



**ANALISIS SISTEM TANGGAP DARURAT TERHADAP  
KEJADIAN KEBAKARAN TAHUN 2007-2010  
DI PABRIK II PT. PETROKIMIA GRESIK**

**SKRIPSI**

Oleh

**Rizna Abdillah Nabhan  
NIM 072110101100**

**BAGIAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN KESEHATAN KESELAMATAN KERJA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**



**ANALISIS SISTEM TANGGAP DARURAT TERHADAP  
KEJADIAN KEBAKARAN TAHUN 2007-2010  
DI PABRIK II PT. PETROKIMIA GRESIK**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Kesehatan Masyarakat  
dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh

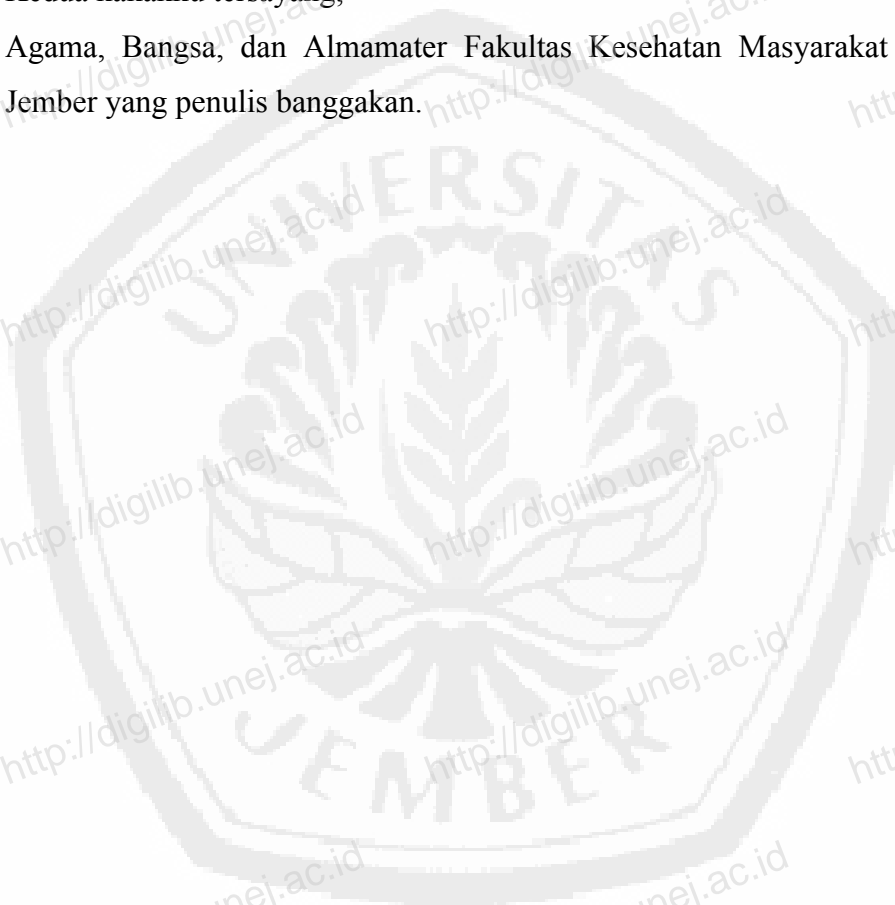
**Rizna Abdillah Nabhan  
NIM 072110101100**

**BAGIAN KESEHATAN LINGKUNGAN DAN KESEHATAN KESELAMATAN KERJA  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS JEMBER  
2012**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibunda Bariyah Aliza tercinta;
2. Ayahanda Abdillah Achmad Nabhan tercinta;
3. Kedua kakakku tersayang;
4. Agama, Bangsa, dan Almamater Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember yang penulis banggakan.



## MOTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain).

Dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap.”

(terjemahan Surat Al-Insyirah ayat 5-8)\*)



---

\*) Departemen Agama Republik Indonesia. 2005. *Al Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: CV Penerbit J-ART.

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizna Abdillah Nabhan

NIM : 072110101100

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: *Analisis Sistem Tanggap Darurat Terhadap Kejadian Kebakaran Tahun 2007-2010 di Pabrik II PT. Petrokimia Gresik* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan dalam institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan skripsi ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Juni 2012

Yang menyatakan,

Rizna Abdillah Nabhan

NIM 072110101100

**SKRIPSI**

**ANALISIS SISTEM TANGGAP DARURAT TERHADAP  
KEJADIAN KEBAKARAN TAHUN 2007-2010  
DI PABRIK II PT. PETROKIMIA GRESIK**

Oleh

Rizna Abdillah Nabhan

NIM 072110101100

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : dr. Ragil Ismi Hartanti, M.Sc.

Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Isa Ma'rufi, S.KM., M.Kes.

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Analisis Sistem Tanggap Darurat Terhadap Kejadian Kebakaran Tahun 2007-2010 di Pabrik II PT. Petrokimia Gresik* telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 25 Juni 2012

Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Khoiron, S.KM., M.Sc.  
NIP 19780315 200501 1 002

Dr. Isa Ma'rufi, S.KM., M.Kes.  
NIP 19750914 200812 1 002

Anggota I,

Anggota II,

dr. Ragil Ismi Hartanti, M.Sc.  
NIP 19811005 200604 2 002

Jamrozi, S.H.  
NIP 19620209 199203 1 004

Mengesahkan  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat,

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.  
NIP 19560810 198303 1 003

*The Analysis of Emergency Response System towards The Fire Incident during 2007-2010 at Factory II PT. Petrokimia Gresik*

**Rizna Abdillah Nabhan**

*Department of Environment Health and Occupational Health & Safety, Faculty of Public Health, Jember University*

**ABSTRACT**

*In industry, there are some conditions where fire may happen because most industries that are based on processing have all elements from fire triangle in the work place. Therefore, it is necessary to have emergency response system that becomes a dynamical, ongoing, and integrated process to increase the quality of steps related to the prevention and the handling of emergency disaster. Factory II PT. Petrokimia Gresik is a company that has higher risk of fire compared to Factory I and Factory III; it also has higher fire case during 2007-2012. Thus, it is important to have an implementation of emergency response system in the term of fire in order to prevent more victims and more loss. This type of research was descriptive research with a qualitative approach. The number of informants in this research was seven informants, who were taken using purposive sampling. The data collection method used was in-depth interview, observation, and documentation. Then, the data reached were analyzed and its validity was examined using triangulation technique. The result of the research shows that in PT. Petrokimia Gresik, especially in Factory II, there have been commitment, policy and elements in the emergency response system related to fire. However, there is still lack that needs to be improved. Based on that result, it is hoped that the company has a detail action to identify risks, add the number of personal for checkup of the facilities, improve the effort to maintain the facilities, make a fire report completely based on form, investigate all fire case, formulate the investigation procedure and the report of fire or emergency condition, improve or change the equipments that are not in good condition or broken.*

**Keywords:** *Emergency response system, fire incident.*



## RINGKASAN

**Analisis Sistem Tanggap Darurat Terhadap Kejadian Kebakaran Tahun 2007-2010 di Pabrik II PT. Petrokimia Gresik;** Rizna Abdillah Nabhan; 072110101100; 2012; 167 halaman; Bagian Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Keselamatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Setiap perusahaan mempunyai kewajiban untuk mengupayakan terciptanya tempat kerja yang aman, nyaman, bebas dari penyakit akibat kerja dan bahkan kecelakaan kerja serta mampu memberi kesempatan untuk menyelamatkan diri apabila terjadi suatu keadaan darurat atau bencana (Permenaker No. Per-05/MEN/1996). Di dunia industri banyak sekali ditemukan kondisi yang memungkinkan terjadinya kebakaran karena hampir semua industri yang berbasis pengolahan memiliki semua unsur dari segi tiga api di lingkungan kerjanya (Sahab, 1997). Kebakaran perusahaan adalah sesuatu yang sangat tidak diinginkan karena merupakan penderitaan dan bencana (Suma'mur, 1995). Oleh karena itu diperlukan adanya sistem tanggap darurat yang merupakan suatu proses yang dinamis, berkelanjutan dan terpadu untuk meningkatkan kualitas langkah-langkah yang berhubungan dengan pencegahan dan penanganan darurat bencana (Andriana, 2007).

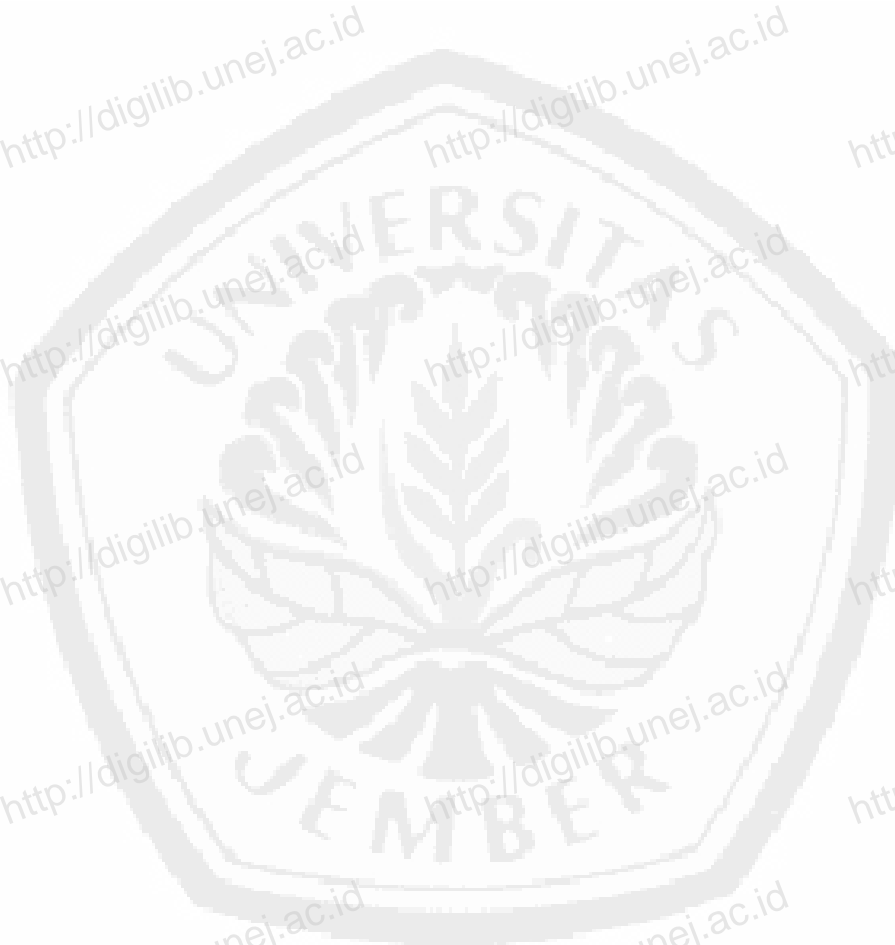
PT. Petrokimia Gresik mempunyai tiga unit produksi yaitu Pabrik I, Pabrik II, dan Panrik III. Dari Profil Risiko K3 dan PAK PT. Petrokimia Gresik, Pabrik II merupakan pabrik yang mempunyai risiko kebakaran lebih banyak dibandingkan dengan Pabrik I dan Pabrik III yaitu berjumlah 20 risiko. Selain itu, berdasarkan data mengenai jumlah kebakaran yang terjadi di Pabrik I, Pabrik II, dan Pabrik III dalam kurun waktu 2007-2010, Pabrik II juga mempunyai jumlah kasus kebakaran lebih banyak dibandingkan dengan kedua pabrik lainnya yaitu sebanyak 41 kasus. Hal tersebut pada akhirnya dapat mengancam kesehatan, keamanan, kenyamanan dan keselamatan jiwa tenaga kerja serta lingkungan sekitar perusahaan. Oleh karena itu

perlu adanya sistem tanggap darurat mengenai kebakaran yang diterapkan untuk mengurangi kerugian perusahaan, baik material, korban jiwa maupun efektivitas waktu serta agar keadaan darurat akibat terjadinya kebakaran dapat segera kembali normal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem tanggap darurat terhadap kejadian kebakaran tahun 2007-2010 di Pabrik II PT. Petrokimia Gresik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Pabrik II PT. Petrokimia Gresik dengan jumlah informan sebanyak 7 orang yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam teknik wawancara mendalam adalah panduan wawancara mendalam dengan bantuan alat perekam suara (*recorder*) dan alat tulis. Sedangkan untuk teknik observasi menggunakan lembar observasi dan alat bantu berupa kamera digital serta alat tulis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu dari data primer dan sekunder. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis dan dilakukan pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di PT. Petrokimia Gresik khususnya di Pabrik II telah ada komitmen, kebijakan, identifikasi keadaan darurat, perencanaan awal, prosedur keadaan darurat, organisasi keadaan darurat, sarana dan prasarana, pembinaan dan pelatihan, komunikasi, investigasi dan sistem pelaporan serta inspeksi dan audit terkait dengan tanggap darurat kebakaran. Akan tetapi masih terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki. Berdasarkan hasil tersebut, diharapkan pihak perusahaan dapat memperbaiki segala kekurangan yang ada dengan lebih rinci dalam melakukan identifikasi risiko, menambah jumlah sumberdaya manusia untuk pemeriksaan sarana, meningkatkan upaya pemeliharaan sarana, membuat pelaporan kejadian kebakaran secara lengkap sesuai *form*, melakukan investigasi terhadap seluruh kejadian kebakaran, merumuskan prosedur mengenai investigasi dan pelaporan kejadian kebakaran atau keadaan darurat, melakukan

perbaikan atau penggantian terhadap peralatan untuk proses produksi maupun untuk penunjang proses produksi yang kondisinya tidak baik atau rusak.



## PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Analisis Sistem Tanggap Darurat Terhadap Kejadian Kebakaran Tahun 2007-2010 di Pabrik II PT. Petrokimia Gresik*. Skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Kesehatan Masyarakat dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat.

Penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, pengarahan dan motivasi sehingga telah memberikan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Husni Abdul Gani, M.S., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
2. Bapak Khoiron, S.KM., M.Sc., selaku Ketua Bagian Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Keselamatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
3. Ibu dr. Ragil Ismi Hartanti, M.Sc., selaku Pembimbing I penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Isa Ma'rufi, S.KM., M.Kes., selaku Pembimbing II penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Achmad Zaid, S.T., selaku Kepala Bagian Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT. Petrokimia Gresik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membagi ilmu, memberikan petunjuk serta saran dan kesabaran selama proses penelitian di PT. Petrokimia Gresik.
6. Kedua orang tua yang sangat saya cintai yaitu Mama Bariyah Aliza dan Abi Abdillah Achmad Nabhan, kedua kakak yang saya sayangi, dan seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan banyak doa dan dukungan hingga saya bisa berada disini.

7. Seluruh staf karyawan dan karyawan di Bagian Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Bagian Pemadam Kebakaran serta Pabrik II PT. Petrokimia Gresik yang telah bersedia meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bantuan selama proses penelitian di PT. Petrokimia Gresik.
8. Teman-teman peminatan K3, Firda, Isha, Aini, Zola, Citra, Reka, Tata, Arul, dan Bayu, terima kasih atas dukungan, bantuan, doa, dan kebersamaannya selama ini, semoga sukses untuk kita semua.
9. Teman-teman Fakultas Kesehatan Masyarakat angkatan 2007, terima kasih atas semangat dan dukungan yang telah diberikan selama kuliah dan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teman-teman kos yang saya sayangi, yang telah memberikan banyak waktu untuk menemani dan berbagi kebahagiaan maupun kesedihan bersama-sama.
11. Keluarga besar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
12. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, dorongan serta motivasi guna terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jember, Juni 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

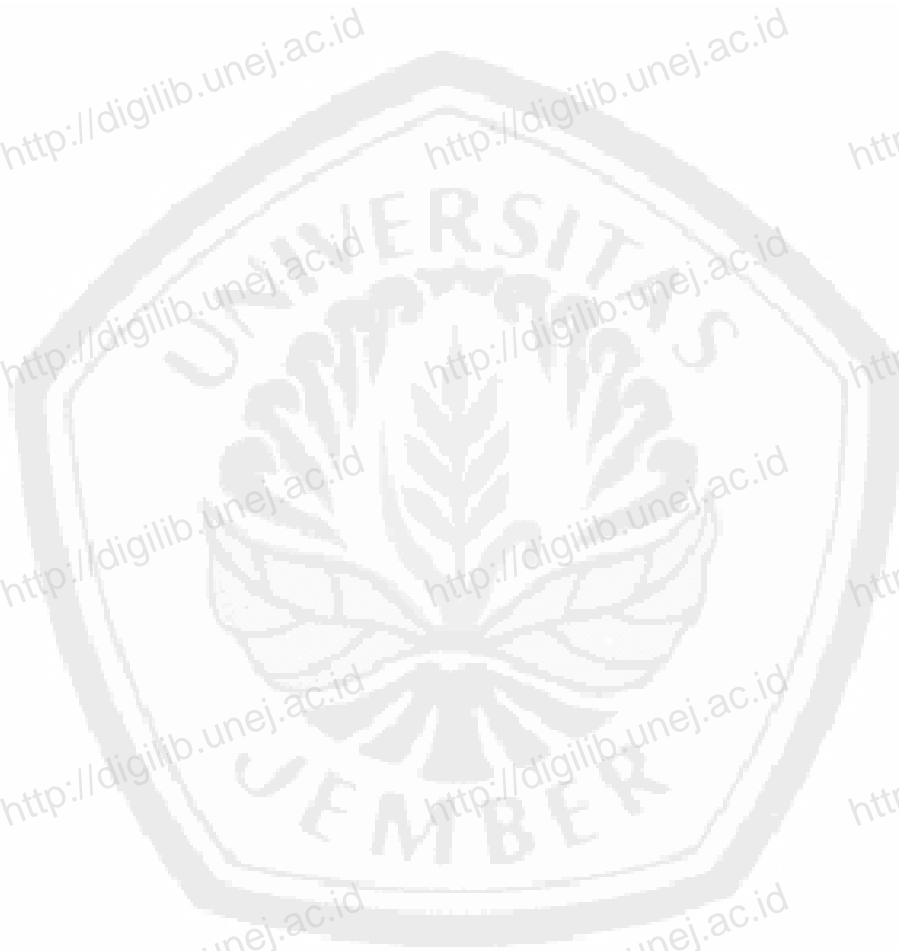
	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>4</b>
<b>1.3 Tujuan</b> .....	<b>4</b>
1.3.1 Tujuan Umum .....	<b>4</b>
1.3.2 Tujuan Khusus .....	<b>5</b>
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	<b>6</b>
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	<b>6</b>
1.4.2 Manfaat Praktis .....	<b>6</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
<b>2.1 Kebakaran</b> .....	<b>7</b>
2.1.1 Definisi Kebakaran .....	<b>7</b>

2.1.2	Penyebab Kebakaran.....	7
2.1.3	Upaya Pencegahan Kebakaran.....	12
2.1.4	Penanggulangan Selama Terjadi Kebakaran.....	14
2.1.5	Upaya Setelah Terjadi Kebakaran.....	23
2.1.6	Pengawasan Terhadap Kemungkinan Kebakaran.....	23
2.1.7	Angka Klasifikasi Risiko Bahaya Kebakaran.....	24
<b>2.2</b>	<b>Komitmen dan Kebijakan.....</b>	<b>29</b>
2.2.1	Kepemimpinan dan Komitmen.....	29
2.2.2	Tinjauan Awal.....	31
2.2.3	Kebijakan Manajemen.....	31
<b>2.3</b>	<b>Sistem Tanggap Darurat.....</b>	<b>34</b>
2.3.1	Pengertian Tanggap Darurat.....	34
2.3.2	Identifikasi Keadaan Darurat.....	36
2.3.3	Perencanaan Awal.....	38
2.3.4	Prosedur Keadaan Darurat.....	40
2.3.5	Organisasi Keadaan Darurat.....	41
2.3.6	Sarana dan Prasarana Keadaan Darurat.....	44
2.3.7	Pembinaan dan Pelatihan.....	47
2.3.8	Komunikasi.....	49
2.3.9	Investigasi dan Sistem Pelaporan.....	50
2.3.10	Inspeksi dan Audit.....	51
<b>2.4</b>	<b>Kerangka Konseptual.....</b>	<b>55</b>
<b>BAB 3.</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>57</b>
<b>3.1</b>	<b>Jenis Penelitian.....</b>	<b>57</b>
<b>3.2</b>	<b>Tempat dan Waktu Penelitian.....</b>	<b>57</b>
3.2.1	Tempat Penelitian.....	57
3.2.2	Waktu Penelitian.....	57
<b>3.3</b>	<b>Penentuan Sasaran dan Informan Penelitian.....</b>	<b>58</b>

3.3.1	Sasaran Penelitian .....	58
3.3.2	Informan Penelitian .....	58
3.3.3	Teknik Penentuan Informan Penelitian .....	59
<b>3.4</b>	<b>Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....</b>	<b>60</b>
<b>3.5</b>	<b>Data dan Sumber Data .....</b>	<b>66</b>
<b>3.6</b>	<b>Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....</b>	<b>67</b>
3.6.1	Teknik Pengumpulan Data .....	67
3.6.2	Instrumen Pengumpulan Data .....	69
<b>3.7</b>	<b>Teknik Penyajian dan Analisis Data .....</b>	<b>70</b>
3.7.1	Teknik Penyajian Data .....	70
3.7.2	Teknik Analisis Data .....	70
<b>3.8</b>	<b>Kerangka Operasional .....</b>	<b>73</b>
<b>BAB 4.</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>74</b>
<b>4.1</b>	<b>Komitmen dan Kebijakan .....</b>	<b>74</b>
4.1.1	Komitmen Tanggap Darurat .....	74
4.1.2	Kebijakan Tanggap Darurat .....	76
<b>4.2</b>	<b>Sistem Tanggap Darurat .....</b>	<b>85</b>
4.2.1	Identifikasi Keadaan Darurat .....	85
4.2.2	Perencanaan Awal .....	94
4.2.3	Prosedur Keadaan Darurat .....	99
4.2.4	Organisasi Keadaan Darurat .....	105
4.2.5	Sarana dan Prasarana Keadaan Darurat .....	111
4.2.6	Pembinaan dan Pelatihan .....	121
4.2.7	Komunikasi .....	127
4.2.8	Investigasi dan Sistem Pelaporan .....	132
4.2.9	Inspeksi dan Audit .....	138
<b>4.3</b>	<b>Kejadian Kebakaran di Pabrik II PT.Petrokimia Gresik .....</b>	<b>148</b>
<b>BAB 5.</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>162</b>



<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>162</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>163</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>165</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

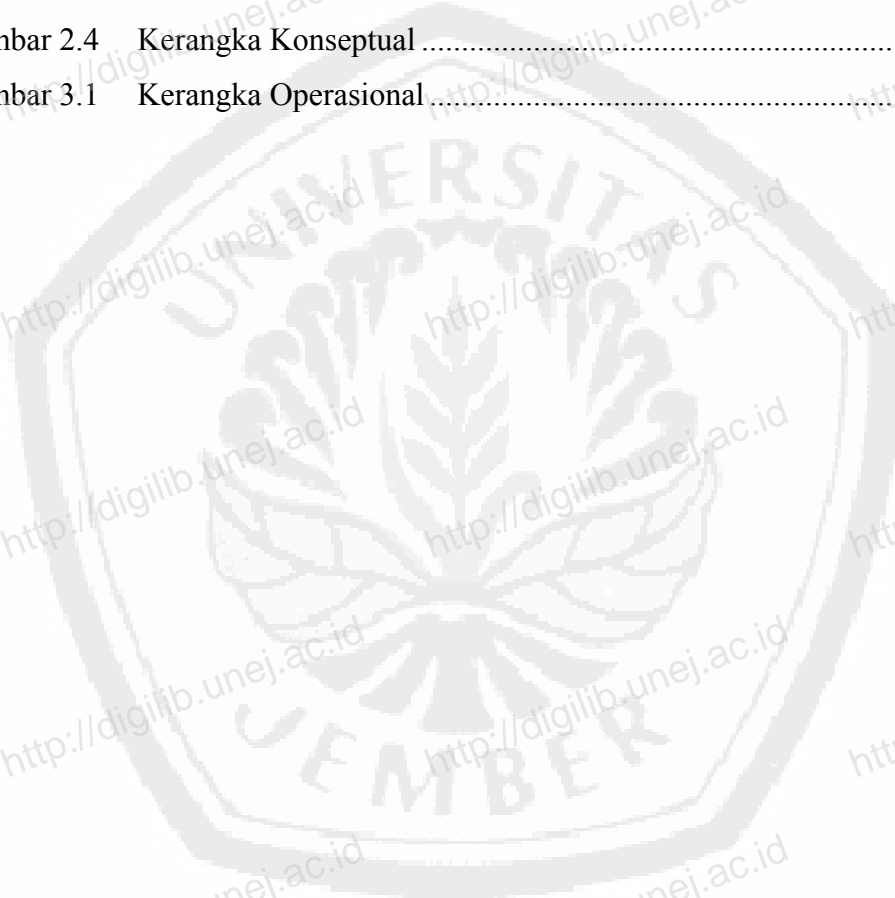


## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Jenis-jenis Alat Pemadam Api Ringan (APAR) .....	18
Tabel 2.2 Bangunan Dengan Angka Klasifikasi Risiko Bahaya Kebakaran 3 .....	26
Tabel 2.3 Bangunan Dengan Angka Klasifikasi Risiko Bahaya Kebakaran 4 .....	26
Tabel 2.4 Bangunan Dengan Angka Klasifikasi Risiko Bahaya Kebakaran 5 .....	27
Tabel 2.5 Bangunan Dengan Angka Klasifikasi Risiko Bahaya Kebakaran 6 .....	28
Tabel 2.6 Bangunan Dengan Angka Klasifikasi Risiko Bahaya Kebakaran 7 .....	28
Tabel 3.1 Kode Informan .....	59
Tabel 3.2 Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	60
Tabel 4.1 Jumlah Kejadian Kebakaran di Pabrik II PT. Petrokimia Gresik .....	148

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Segitiga Api ( <i>Fire Triangle</i> ).....	8
Gambar 2.2 Segi Empat Api ( <i>Tetrahedron of Fire</i> ).....	9
Gambar 2.3 Jenis-Jenis APAR.....	18
Gambar 2.4 Kerangka Konseptual.....	55
Gambar 3.1 Kerangka Operasional.....	73



## DAFTAR LAMPIRAN

- A. *Informed Consent*
- B. Panduan Wawancara Mendalam
- C. Lembar Observasi
- D. Surat Ijin Penelitian
  - D.1 Surat ijin Penelitian dari Fakultas Kesehatan Masyarakat
  - D.2 Surat ijin Penelitian dari PT. Petrokimia Gresik
- E. Struktur Organisasi PT. Petrokimia Gresik
- F. Struktur Organisasi Departemen Lingkungan dan K3
- G. Kebijakan Sistem Manajemen PT. Petrokimia Gresik
- H. PR-02-0005 tentang Prosedur Pengendalian Dokumen
- I. PR-02-0007 tentang Prosedur Audit Internal
- J. PR-02-0017 tentang Penanggulangan Keadaan Darurat Pabrik (PKDP)
- K. PR-02-0018 tentang Prosedur Sistem Komunikasi Keadaan Darurat Pabrik
- L. PR-02-0120 tentang Prosedur Inspeksi dan Pengujian Peralatan K3
- M. PR-02-0121 tentang Prosedur Pemantauan dan Pelaporan K3
- N. PR-02-1051 tentang Prosedur Manajemen Risiko
- O. *Form* Evaluasi Reaksi Peserta
- P. *Form* Evaluasi *Behavior* Atau Efektifitas
- Q. *Form* Evaluasi Latihan Penanggulangan Keadaan Darurat Pabrik PT. Petrokimia Gresik
- R. *Form* Investigasi Kebakaran atau Keadaan Darurat
- S. *Form* Laporan Kejadian Kebakaran atau Keadaan Darurat
- T. Instruksi Kerja (IK)
- U. Materi Penyegaran *Safety Representative*
- V. Dokumentasi Penelitian

## DAFTAR SINGKATAN

APAR	: Alat Pemadam Api Ringan
APD	: Alat Pelindung Diri
CAR	: <i>Corrective Action Request</i>
FM	: <i>Form</i>
HACCP	: <i>Hazard Analysis and Critical Control Point</i>
IK	: Instruksi Kerja
K3	: Keselamatan dan Kesehatan Kerja
Kabag	: Kepala Bagian
Kabid	: Kepala Bidang
Kadep	: Kepala Departemen
Karo	: Kepala Biro
Kepmenaker	: Keputusan Menteri Tenaga Kerja
KM	: <i>Knowledge Management</i>
KPI	: <i>Key Performance Indicators</i>
LK3	: Lingkungan dan K3
MR	: <i>Management Representative</i>
P2K3	: Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja
P3K	: Pertolongan Pertama pada Kecelakaan
PAK	: Penyakit Akibat Kerja
Permenaker	: Peraturan Menteri Tenaga Kerja
PKDP	: Penanggulangan Keadaan Darurat Pabrik
PMK	: Pemadam Kebakaran
PPGD	: Penanganan Penderita Gawat Darurat
PPJ	: Permintaan Perbaikan Jasa
PR	: Prosedur
RKAP	: Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan

SCBA	: <i>Self Contained Breathing Apparatus</i>
SKPG	: Serikat Karyawan PT. Petrokimia Gresik
SMK3	: Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
SML	: Sistem Manajemen Lingkungan
SMM	: Sistem Manajemen Mutu
SPI	: Satuan Pengawas <i>Intern</i>
SR	: <i>Safety Representative</i>

